

DAFTAR PUSTAKA

- Bengen, D.G.2010. *Ekosistem dan sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan*. Bogor: FPIK IPB.
- Burhanuddin,2012, Keanekaragaman Jenis Jamur Mikoriza Arbuskular pada Tanaman Jabon (*Anthocephalus sp*), *Jurnal Tengawang*, vol 2, no.1, hal: 10-18.
- Brundrett, M.C. 2004. Mycorrhizal in Natural Ecosystem *Journal of Ecology*, Vol 21 : 171-313.
- Brundrett, M.C. 2008. Mycorrhizal Associations diakses tanggal 5 Mei 2020 di www.mycorrhizas.info/vam.html.
- Cameron, D. D. 2010.Arbuscular Mycorrhizal Fungi as (Agro) Ecosystem Engineers. *Journal of Plant Soil*.Vol.333 (1): 1-5.
- Campbel, N.A, Reece, J.B. 2010.*Biologi Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Daniels, B A, & Skipper, H D, 1982, Methods for therecovery and quantitative estimation of propagules fromso.
- Daniel, B.A.H dan J.M. Trappe. 1980. Factors Affecting Spora Germinationof the FMA Fungus *Glomus Epigaeus*. *Journal of Mycologya*, Vol 72(3), 457-471.
- Delvian dan Elvianti. 2016. Variasi Musiman dan Distribusi Fungi Mikoriza Arbuskula di Areal Pertanaman Sawit. *National Seminar of Biodiversity*, Depok.
- Dewi, I. 2007. *Peran,Prospek dan Kendala dalam Pemanfaatan Endomikoriza*. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Eckardt. 2005.Penggunaan FMA untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kualitas tanaman. *Jurnal Pertanian*. FNCA, Forum for Nuclear Cooperation in Asia. 2012.
- Gunarto.2004. Konservasi Mangrove Sebagai Sumber Hayati Perikanan Pantai. *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol 23 (1): 15 -21.

- Gunawan dan Anwar. 2014. Keanekaragaman Vegetasi dan Satwa Liar Hutan Mangrove. *Jurnal Bionature*. Makassar.
- Gustian,B, dan Ratna, H. 2015. *Association of Arbuscular Mycorrhizal Fungi on the Avicennia Spp*, Jurnal hutan lestrai, Vol. 3 (3) :411 – 422.
- Hardjowigeno S. 2010. Ilmu Tanah. Jakarta (ID): Akademika Pressindo
- Hidayati N, E Faridah dan Sumardi. 2015. Peran Mikoriza Pada Semai Beberapa Sumber Benih Mangium (*Acacia mangium* Willd) yang Tumbuh Pada Tanah Kering. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. 1:13–29.
- Halidah. 2014. Penyebaran *Avicennia* pada substrat Pasir, *Jurnal Lingkungan*, Vol 11(1):37-44.
- Hartini, L.R, dan Rahmawaty. 2019. Kepadatan Jamur Mikoriza Vesikuler Arbuskular (MVA) di Kawasan Hutan Mangrove Desa Peniti Kabupaten Kalimantan Barat, *Jurnal protobiont*, Vol 8(3):12-18.
- Harley, J. L. dan Smith, S. E. 1983. *Mycorrhizal Symbiosis*. London. :Academic Press.
- Husna, F., T. Tuheteru dan Mahfuz.2007. Aplikasi Mikoriza untuk Memacu Pertumbuhan Jati di Muna. *Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan*, 5(1), 1-4.
- Invam. 2010. Classification of Glomeromyco <http://invam.caf.wvu.edu/> (30 November 2013).
- INVAM. International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Micorrhizal Fungi. 2017. Arbuscular Mycorrhizal Fungi. West Virginia University <https://invam.wvu.edu>
- INVAM, 2018, International Culture Collection of Vesicular Arbuscular Mychorrhizal Fungi, <http://invam.wvu.edu/thefungi/speciesdescriptions/>, diakses 03 Januari 2018.
- Indriyanto. 2008. *Pengantar Budi Daya Hutan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Janouskova, M., D. Pavlikova dan M. Votsaka.2006. *Potensial Contribution of Arbuscular Mycorrhiza to Cadmium Immobilization in Soil*. Chemosphere.
- Khan, A.G., 1993. Effect of various soil environment stresses on the occurrence, distribution and effectiveness of VA mycorrhizae. *Biotropia* 8: 39-44.

- Madjid, A, 2009, Peran dan Prospek Mikoriza. Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Manjunath., A. dan D.J. Bagyaraj. 1984. Components of VA Mycorrhiza Inoculum and Their Effects of Growth of Onion, *Journal of New Phytologist*, Vol 87(2):355-361.
- Muzakkir, 2011, Hubungan Antara Cendawan Mikoriza Arbuskular Indigenus dan Sifat Kimia Tanah di Lahan Kritis Tanjung Alai, Sumatera Barat, *Jurnal Solum*, vol. 8(2): 53-57.
- Mosse, B. 1981. *Vesikular-Arbuskular Mycorrhiza Research for Tropical Agriculture Tress*, Bull, Hawaii.
- Novera Y. 2008. Analisis Vegetasi, Karakteristik Tanah dan Kolonisasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Lahan Bekas Tambang Timah di Pulau Bangka. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Novriani.2006. Peran dan ProSpek Mikoriza. <https://idaunsri.files.wordpress.com/2009/06/mikoriza.pdf> diakses pada April 2018.
- Nurhalimah, S, Nurhantika, S & Muhibuddin, A, 2014, EkSplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indegenous pada Tanah Regosol di Pamekasan Madura, *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, vol. 3, no. 1, hal. 30-34
- Nybakken, J, W. 1993. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Diterjemahkan oleh Eidman , Koesoebiono,D.G.Bengen,M. Hutomo dan S. Sukarjo. Gramedia,Jakarta. hlm 459.
- Wiemken. 2004. Impact of Long-Term Conventional and Organic Farming on the Diversity of Arbuscular Mychorrhizal Fungi. *Journal of Oecologia*,Vol 138:574-600.
- Oehl, F., E. Sieverding., P. Mäder., D. Dubois., K. Ineichen., T. Boller dan A. Wiemken. 2004. Impact of Long-Term Conventional and Organic Farming on the Diversity of Arbuscular Mychorrhizal Fungi. *Journal of Oecologia*, Vol 138:574-600.
- Pangaribuan N. 2014. Penjaringan Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigenus dari Lahan Penanaman Jagung dan Kacang Kedelai Pada Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Agro*. 1:1-11.
- Pattimahu, D.V. 2004. Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambang Sesuai Kaidah Ekologi.*Skripsi*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Paulitz, T.C. dan R.G. Linderman. 1991. Ack of Antagonism Between The Biocontrol Agent *Gliocladium virens* and Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *Journal of New Phytologist* Vol 117: 303-308.
- Powell, C.L. dan D.J. Bagyaraj. 1984. *In VA mychorriza*. Boca Raton: CRC Press.
- Pramudji. 2018. Ekosistem Hutan Mangrove dan Peranannya Sebagai Habitat Berbagai Fauna Akuatik. *Jurnal Oseanografi*, Vol 26(4): 13-23.
- Prabaningrum, D. 2017. Populasi dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskular pada Tiga Klon Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz.) di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung.
- Pujianto. 2001. *Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Falsafah Sains*. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pulungan, A.S.S. 2015. Biodiversity of Mikoriza in Red Pepper Rhizosfer. *Jurnal Biosains*, Vol 1(3), 125-129.
- Pusat Penelitian Tanah. 1983. Kriteria Penilaian Data Sifat Analisis Kimia Tanah, Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Depertemen Pertanian, Bogor.
- Puspitasari, D., K.I. Purwani dan A. Muhibbudin. 2012. Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) Indigenous pada Lahan Jagung di Desa Torjun, Sampang Madura. *Jurnal Sains dan Seni ITS*.
- Ratnawati L. 2016. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemupukan Nitrogen Jangka Panjang Terhadap Jumlah Spora Mikoriza Vesikula Arbuskula dan Infeksi Akar Tanaman Padi Gogo Varietas Inpago-8 Pada Musim Tanam Ke-46. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Rao, NS, 1994, *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*, Edisi kedua, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Russulales. 2010. Characteristics of the Russuloid Fungi. [http://www2 -news/in_ characteristics.aSp](http://www2-news/in_characteristics.aSp) 10 Januari 2018.
- Saidi AB, Budi SW, dan Kusmana C. 2007. Status cendawan mikoriza arbuskular hutan pantai dan hutan mangrove pasca tsunami (Studi Kasus di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dan Pulau Nias). *Forum Pascasarjana* vol. 30 No. 1; (13-25).

- Santosa, DA, 1989, Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular Arbuskular, Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB.
- Santoso, E. 1987. Hubungan Antara Panjang dan Ke dalam Akar Anakan Dipterocarpaceae dengan Kelas Penularan Jamur Mikoriza di Hutan Lindung Bukit Suligi Provinsi Riau Sumatera. *Bul. Pen. Hutan.* 488, 18-27.
- Santri DJ, Dayat E, dan Erwin. 2007. *Eksplorasi Cendawan Mikoriza Arbuskular Pada Rizosfer Tembesu (Fragrans Roxb.) Di Sumatera Selatan.* Disajikan pada Seminar Nasional Mikoriza “Percepatan Sosialisasi Teknologi Mikoriza untuk Mendukung Revitalisasi Kehutanan, Pertanian dan Perkebunan. Bogor, 19–20 Juli 2007.
- Saputra B, R Lindra dan I Lovadi. 2015. Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Tiga Jenis Tanah Rhizosfer Tanaman Pisang Nipah (*Musa paradisiaca* L. var. nipah) di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Protobiont.* 1:160-169.
- Sasli, I. dan Ruliansyah, A. 2012. Pemanfaatan Mikoriza Arbuskula Spesifik Lokasi untuk Pemuoukan pada Tanaman Jagung di Lahan Gambut. *Jurnal Agrovigor.* Vol 5 (2): 65-74.
- Schenk, N. C. dan V.N. Schroder. 1974. Temperature Response of Endogonemicorrhiza on Soybean Roots. *Mycologia*, Vol. 66(4):600-605.
- Setiadi, Y, 2001, Status Penelitian dan Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula Dan Rhizobium Protobiont untuk Merehabilitasi Lahan Terdegrasi. Seminar Nasional Mikoriza, Bogor.
- Shi, Z.Y., L.Y. Zhang., X.L. Li., G. Feng., C.Y. Tian dan P. Christie. 2007. Diversity of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Associated with Desert Ephemerals in Plant Communities of Junggar Basin, Northwest China. *Journal of Applied Soil Ecology*, Vol 35:10-20.
- Smith, S.E, & Read, D. 2008. *Mycorrhizal Symbiosis.* Third Edition. Academic Press. UK.
- Soelaiman M. Z., H. Hirata. 1995. Effect Of Indigenous Arbuscular Mycorrhizae Fungi In Paddy Fields Rice Growth And NPK Nutrition Under Different Water Regimes. *Soil Sci. Plant Nutr.* 41(3): 505–514.
- Sunarko. 2014. Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. AgroMedia Pustaka, Jakarta.

- Suryono, A. 2013. *Sukses Usaha Pembibitan Mangrove Sang Penyelamat Pulau*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Thatoi HN, Behera BC, Danger TK, dan Mishra RR. 2012. Microbial biodiversity in mangrove soil of Bhitarkanika. Odisha, India. *Int J Env Biol*. 2; 2: 50–58.
- Tedja. I. , R. S. Hadloetomo, A. W. Gunawan, dan Y. Setiadi. 1989. *Mikrobiologi Tanah II*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Turjaman, M. 2004. *Mikoriza: Inovasi Teknologi akae sehat, kunci sukses Rehabilitasi Hutan dan Lahan*. Jakarta: Kehutanan Indonesia.
- Wang Y, Qiu Q, Zhongyi Y, Zhijian H, Nora YTM, dan Guorong X. 2010. Arbuskula Mycorrhizal Fungi in Two Mangroves in South Cina. University Guangzhou. China. *Jur.Plant soil*.331:181-191.
- Wang WL, Geng AC, Liu HT, dan Gao AG. 2010. Distribution and potential ecological risk evaluation of heavy metals in the surface sediments from the Jiulongjiang River Estuary. *Journal of Marine* ,Vol 27: 502–508.
- Warouw, V, & Kainde, RP, 2010, Populasi jamur mikoriza vesikular arbuskular (MVA) pada zona perakaran Jati', *Jurnal Eugenia*, vol. 16, no. 1, hal. 38-45
- Wibawa, A.2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui Program Kebun bibit Rakyat, *Jurnal Pembangunan wilayah dan kota*, Vol 10(2):187-196.
- Wirawan G. 2014. Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Secara Mikroskopis pada Rhizosfer Tanaman Alang-Alang. *Skripsi*. Bali: Universitas Udayana.
- Yulianitha, A. 2011. Komposisi Jenis Mikoriza dari Perakaran Tembakau (*Nicotiana Tabaccum*) di Desa Bajur dan Orai Pamekasan Madura. *Skripsi*. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Yusriadi, Dungan, Y S P, Hasanah, U, 2018, Kepadatan Dan Keragaman Spora Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Daerah Perakaran Beberapa Tanaman Pangan Di Lahan Pertanian Desa Sidera, *Jurnal Agroland*, vol. 25, no.1, hal. 64-73.